

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, dan keuntungan pada rancangan penelitian ini adalah pengkajian dilakukan dengan cara terperinci meskipun keterbatasan dalam banyaknya responden, maka akan dihasilkan bayangan satu unit responden secara jelas. (Nazir, 2011).

Desain penelitian studi kasus ini yaitu untuk memberikan Asuhan Keperawatan mulai tahap pengkajian sampai dengan evaluasi pada pasien yang mengalami hipertensi dengan masalah nyeri akut di RSUD Pringsewu Lampung tahun 2021.

#### **B. Batasan Istilah**

Batasan istilah adalah pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah kunci menjadi fokus laporan kasus. Batasan dalam kasus ini adalah Asuhan Keperawatan Pada Pasien Yang Mengalami Hipertensi Dengan Masalah Nyeri Akut di RSUD Pringsewu Lampung tahun 2021.

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

Variabel	Batasan Masalah	Cara Ukur
Hipertensi	Hipertensi adalah kondisi dimana tekanan darah systole $\geq$ 140 mmHg dan tekanan darah distole $\geq$ 90 mmHg dan mempunyai tanda dan gejala : nyeri kepala, kelelahan, mual dan muntah (Manuntung, 2018).	Wawancara (identitas klien, keluhan utama, penyakit dahulu, dan riwayat penyakit keluarga) atau pemeriksaan fisik (TTV) rekam medik.
Nyeri Akut	Pengalaman sensorik atau emosional yang bukan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional, dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan (PPNI, 2017).	Observasi (kaji tingkat nyeri) pemeriksaan fisik (TTV) skala nyeri.

### C. Partisipan

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 pasien yang mengalami *Hipertensi* dengan Masalah *Nyeri Akut* di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Lampung Tahun 2021.

### D. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Pada laporan kasus ini dilakukan di RSUD Pringsewu Lampung selama 3 hari pada 1 pasien yang mengalami hipertensi. Waktu penelitian dilakukan pada bulan maret-juli 2021.

### E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan metode dalam pengumpulan data dengan mewawancarai secara langsung dari responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan

jawaban atas pertanyaan itu (meleong, 2010). Tujuan penelitian menggunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang bagaimana gaya hidup pasien yang meliputi pola makan, aktivitas, dan stress yang memicu hipertensi. Peneliti ini menggunakan metode ini sebagai petunjuk wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup. Pelaksanaan wawancara dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan dalam konteks wawancara sebenarnya. Peneliti menggunakan wawancara yang kemudian pertanyaan dikembangkan seiring atau sambil bertanya setelah informan tersebut menjawab sehingga terjadi wawancara yang interaktif antara peneliti dengan informan. Wawancara dilakukan sambil direkam sehingga data yang diperoleh dapat diinformasikan kembali.

## 2. Observasi

Observasi adalah cara melakukan data penelitian dengan observasi secara langsung kepada responden yang dilakukan penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti, secara sistematis tentang bagaimana gaya hidup pasien yang meliputi pola makan, aktivitas dan stress yang dapat memicu terjadinya hipertensi. Tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat hal-hal, perilaku, perkembangan, dan sebagainya. Dalam metode observasi ini instrumen yang dapat digunakan antara lain lembar observasi, panduan pengamatan dengan menggunakan skala nyeri atau observasi atau *checklist* (Hidayat, 2017)

## 3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan cara yang dipakai penyediaan layanan kesehatan dengan membedakan morfologi dan manfaat sistem tubuh normal

dan abnormal. Pemeriksaan fisik dapat dilakukan dengan pendekatan pemeriksaan *head to toe*, seperti melihat (inspeksi) sistem integumen, pemeriksaan TTV (tanda-tanda vital) meliputi tekanan darah, nadi, respirasi, dan suhu. Hal tersebut dapat dilaksanakan untuk membentuk data dan mendapatkan informasi data secara objektif kepada pasien (Priyono, 2016).

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data penelitian melalui dokumen (data sekunder) seperti data statistik, status pemeriksaan pasien, rekam medik, laporan, dan lain lain (Hidayat, 2017).

### **F. Analisa Data**

Analisa data pada pendekatan kualitatif merupakan analisi yang bersifat subjektif karena peneliti adalah instrumen utama untuk pengambilan analisis data penelitiannya, secara umum kegiatan analisis data pada pendekatan kualitatif memiliki 4 tahap, yaitu pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, dan kesimpulan (Afiyanti, 2014).

Analisa dalam penulisan ini adalah :

#### 1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari WOD (wawancara, observasi, dokumentasi, serta melakukan pemeriksaan fisik). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip ( catatan struktur ). pengumpulan data diperoleh dengan cara melakukan pengkajian setelah itu menetapkan diagnosa keperawatan yang muncul, melakukan perencanaan untuk mengatasi masalah yang muncul, melakukan tindakan serta melakukan evaluasi disetiap tindakan.

#### 2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara dibuat dalam bentuk catatan dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dan dibandingkan.

#### 3. Penyajian data

Pada tahap ini penyajian data dilakukan dengan pembuatan tabel pengkajian, intervensi, implementasi dan evaluasi. Pembuatan bagan seperti pathway dan teks naratif kerahasiaan dari pasien dapat dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari partisipan tersebut.

#### 4. Kesimpulan

Dari keseluruhan data yang disajikan kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode indeks. Data terkait dikumpulkan meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

## **G. Etika Penelitian**

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. Informed consent (persetujuan menjadi klien) yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subyek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari penelitian, diberikan sebelum pengkajian. Penelitian melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan informed consent antara lain :

a. Memperisiapkan fomulir persetujuan yang kana ditandai dengan objek penelitian, isi fomulir informed consent mencakup.

- 1) Penjelasan dengan judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian.
- 2) Permintaan kepada subyek untuk berpartisipasi dalam penelitian
- 3) Penjelasan prosedur
- 4) Gambaran tentang resiko dan ketidak nyamanan selama penelitian
- 5) Penjelasan tentang keuntungan yang di dapat dengan berpartisipasi sebagai subyek penelitian
- 6) Penjelasan tentang jaminan kerahasiian dan anonimitas
- 7) Hak untuk mengundurkan diri dari keikut sertaan sebagai subyek penelitian, kapanpun sesuai dengan keinginan subyek
- 8) Persetujuan penelitian untuk memberikan informasi yang jujur terikat dengan prosedur penelitian
- 9) Pertanyaan persetujuan dari subyek untuk ikut serta dalam penelitian

b. Memberikan penjelasan langsung kepada subyek mencakup seluruh penjelasan lain diperlukan untuk memperjelas subyek tentang penatalaksanaan penelitian.

- c. Memberikan kesempatan kepada subyek untuk bertanya tentang aspek-aspek yang belum dipahami dari penjelasan penelitian dan menjawab seluruh pertanyaan subyek yang terbuka
  - d. Memberikan waktu yang cukup kepada subyek untuk menentukan pilihan mengikuti atau menolak ikut serta sebagai subyek peneliti
  - e. Meminta subyek untuk menandatangani fomulir informed consent jika ia menyetujui ikut serta dalam penelitian
- (Dharma, 2011).

## 2. Anonymity (tanpa nama)

Penelitian tidak akan menampilkan informasi mengenai nama dan alamat asal responden dalam kuesioner maupun alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subyek. Oleh karna itu penelitian ini peneliti akan menulis nama responden cukup dengan inisial dan memberikan nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut (Dharma, 2011).

## 3. Confidentiality (kerahasiaan)

Manusia sebagai subyek penelitian memiliki prifasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subyek, sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subyek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subyek. Kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subyek tidak terekspos luas (Dharma, 2011).

#### 4. Non maleficence (tidak merugikan)

Mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (beneficence) kemudian meminimalisir resiko/dampak yang merugikan bagi peneliti (Dharma, 2011).

#### 5. Justice (keadilan)

Pada penelitian ini mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, cepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Dalam hal ini kedua partisipan diberlakukan sama dengan melakukan tindakan keperawatan mengurangi rasa nyeri adapaun tindakan keperawatan lainnya.

#### 6. Accountability (akuntabilitas)

Akuntabilitas adalah standar yang pasti bahwa tindakan seseorang profesional dapat nilai dalam situasi yang tidak jelas atau tanda terkecuali, contoh pertanggung jawab pada diri sendiri, profesi, partisipan, sesama teman sejawat, karyawan, dan masyarakat. Jika perawat salah memberi dosis obat pada partisipan yang menerima obat, dokter yang memberi tugas delegatif, dan masyarakat yang menuntut kemampuan profesional.

#### 7. Beneficency (berbuat baik)

Prinsip ini menuntut perawat untuk melakukan hal yang baik dengan begitu dapat mencegah kesalahan atau kejahatan. Contoh perawat menasehati partisipan tentang program pelatihan untuk memperbaiki kesehatan secara umum.

#### 8. Veracity (kejujuran)

Nilai ini bukan cuman dimiliki oleh perawat namun untuk dimiliki oleh seluruh pemberian layanan kesehatan untuk menyampaikan kebenaran pada



setiap partisipan untuk meyakinkan agar partisipan mengerti. Informasi yang diberikan harus akurat, komperensif, dan objektif. Kebenaran merupakan dasar membina hubungan saling percaya partisipan memiliki otonomi sehingga berhak mendapatkan informasi yang ia ingin tahu.

## **H. Langkah - Langkah Pengumpulan Data Dalam Penelitian**

### 1. Langkah persiapan

- a. Pengajuan judul
- b. Mencari sumber untuk penelitian melihat fenomena
- c. Melakukan prasurvey atau mencari data dari klien yang akan diangkat dalam penelitian
- d. Menyusun laporan kemudian perbaiki sesuai dengan hasil seminar
- e. Ujian seminar kemudian perbaiki sesuai dengan hasil seminar
- f. Setelah di uji dan di setuju peneliti mengajukan perizinan ketempat penelitian melalui instansi pendidikan

### 2. Langkah pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat izin dan tanggal penelitian
- b. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi lalu menjelaskan tentang tujuan penelitian
- c. Keluarga memberikan persetujuan untuk dijadikan responden fdalam penelitian
- d. Keluarga diberikan ksempatan untuk bertanya
- e. Keluarga dan pasien menandatangani informend concent, selanjutnya peneliti dan keluarga melakukan kontrak waktu untuk pertemuan selanjutnya

- f. Mengumpulkan data berlangsung selama 3 hari berturut-turut, kelengkapan hasil obeservasi diperiksa kembali
- g. Melakukan pengkajian terhadap klien yang mengalami hipertensi
- h. Melakukan tindakan tehnik relaksasi napas dalam dan terapi kompres hangat.
- i. Melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan.

### 3. Langkah akhir

- a. Hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dalam persentasi
- b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji
- c. Dilakukan uji hasil penelitian lalu hasil akan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan
- d. Kemudian peneliti mendokumentasikan proses asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada responden mulai dari melakukan pengkajian sampai evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.
- e. Membuat kesimpulan